

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah teknik penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena yang terjadi dalam kelompok tertentu, termasuk dalam hal kesehatan, pada populasi yang sama, penelitian kualitatif adalah studi yang melibatkan pengumpulan data deskriptif dari orang melalui kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memahami faktor-faktor penyebab dan implikasi dari praktik penyimpanan berkas. Penelitian ini dapat dilakukan melalui wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

2. Rancangan Penelitian

Metode deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena secara detail dan menggambarannya secara akurat. Ciri utama metode penelitian ini adalah keterlibatan langsung peneliti di lapangan sebagai pengamat, pembuatan kategori pelaku, pengamatan fenomena, dan pencatatan dalam buku observasi, tanpa memanipulasi variabel, serta menitikberatkan pada observasi alamiah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam (Ismail, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instansi Rekam Medis yang berlokasi di Puskesmas Wates, Kabupaten Kulon Progo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama periode Juni 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mempertimbangkan kriteria berikut: 1) orang yang menggunakan data rekam medis, 2) menangani penyimpanan rekam medis ataupun petugas yang langsung berhubungan dengan penyimpanan rekam medis di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo. Subjek penelitian berjumlah 4 orang, yang terdiri dari 1 kepala rekam medis 2 petugas rekam medis dan 1 orang pengguna data rekam medis. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada menggali makna sehingga data yang luas dan mendalam lebih diutamakan daripada kuantitas subjek yang memberi data.

2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini yakni penyimpanan rekam medis di Puskesmas Wates.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk memberikan panduan dalam pembuatan instrumen dan alat pengukuran serta pengamatan terhadap variable-variabel yang terkait. Berikut ini adalah pengertian dari Istilah yang teraplikasi penelitian ini:

No	Variabel	Definisi
1	Penomoran Rekam Medis	Penomoran Rekam Medis dalam penelitian ini menggunakan penomoran langsung atau <i>Straight numerical Filing</i> .
2	Cara Penyimpanan	penyimpanan dilakukan dengan cara penyimpanan sentralisasi dan desentralisasi berdasarkan penyakit tertentu.
3	Alur <i>Filing</i>	Setelah pemeriksaan pasien selesai, RM akan dikembalikan oleh RM setelah pemeriksaan selesai, kemudian disortir berdasarkan kode wilayah atau desa terkait untuk pengelompokan dan penataan yang lebih mudah, diurutkan dari kode atau nomor terbesar untuk menjaga kejelasan dan konsistensi penyimpanan RM. Analisis kelengkapan RM dilakukan dengan memeriksa dokumen dan informasi yang terisi penuh. Jika RM lengkap, akan dilakukan <i>Filing</i> atau penyimpanan dalam sistem yang sesuai agar pencarian dan akses lebih mudah. Namun, jika ada kekurangan atau

No	Variabel	Definisi
		kelengkapan yang perlu ditambahkan, RM akan dikembalikan untuk pemeriksaan atau pengisian ulang.

Tabel 2 Definisi Istilah

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data dikenal sebagai alat penelitian (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini akan berisi daftar pertanyaan tentang penyimpanan rekam medis.

b. Pedoman observasi

mengamati secara langsung objek yang menjadi fokus penelitian, dalam hal ini adalah kegiatan penyimpanan rekam medis di Puskesmas Wates.

c. perekam suara

Setelah mendapat persetujuan dari informan, perekam suara akan digunakan dalam proses wawancara, perekam suara penelitian menggunakan media seluler (*handphone*).

d. Alat tulis

Buku, pulpen, dan pensil akan digunakan dalam penelitian ini sebagai perlengkapan yang akan digunakan oleh peneliti dalam semua kegiatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling krusial dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2016). Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

a. Wawancara

Proses wawancara dilakukan secara langsung melalui interaksi tatap muka antara peneliti dan informan. Peneliti melaksanakan wawancara

dengan kebebasan, namun tetap mengacu pada daftar pertanyaan untuk menjaga kelancaran proses wawancara. Wawancara dilakukan kepada satu Kepala Rekam Medis dan dua petugas rekam medis.

b. Observasi

Dalam proses penelitian, observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang menjadi fokus penelitian (Notoatmodjo, 2018), dalam hal ini adalah kegiatan penyimpanan rekam medis di Puskesmas Wates.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan teknik wawancara. Penggunaan dokumen dalam penelitian ini sangat penting sebagai data skunder karena menjadi bahan pendukung data primer yang telah didapat dari wawancara untuk menjawab rumusan masalah. Dokumen dari penelitian ini adalah pelaksanaan penyimpanan pada dokumen rekam medis.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Yin (2016) menjelaskan bahwa salah satu triangulasi yang bisa digunakan yaitu triangulasi sumber data. Sejak awal pengumpulan data, triangulasi sumber data dilakukan dengan cara :

1. Mengecek kebenaran data sari satu wawancara pada seseorang dengan data hasil wawancara pada orang lain,
2. Mengecek kebenaran data hasil wawancara dengan hasil observasi, dan
3. Mengecek kebenaran data dari hasil wawancara ataupun observasi dengan data hasil dokumentasi

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses analisis yang melibatkan pengelompokan, mengarahkan, dan pengorganisasian data dengan tujuan untuk dapat menarik kesimpulan dan memverifikasi. Dalam penelitian ini, data dikelompokkan berdasarkan topik-topik berikut:

- a. Prosedur penyimpanan rekam medis
- b. Praktik rekam medis sehari-hari
- c. Permasalahan dalam penyimpanan rekam medis

b. Penyajian Data

Pemaparan data dalam penelitian ini diarahkan untuk memberikan informasi secara sistematis yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penyimpanan rekam medis di Puskesmas Wates.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua dianalisis dan dideskripsikan, maka diambil kesimpulan guna menjawab permasalahan penelitian.

2. Analisis Data

Proses analisis data melibatkan pencarian dan pengelompokan data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan memahami temuan penelitian (Sugiyono 2016).

Dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk membandingkan hasil temuan dengan teori, dengan fokus pada tinjauan pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis dan menggambarkan keadaan di lapangan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Dalam penelitian, tidak boleh ada unsur paksaan atau tekanan yang digunakan kepada calon informan atau subjek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi dalam penelitian harus bersifat sukarela.

2. Persetujuan Informan

Sebelum melibatkan subjek penelitian, peneliti harus menjelaskan dengan jelas maksud, tujuan, keuntungan, dan dampak dari tindakan yang akan dilakukan kepada mereka.

3. Anonim

Dalam menjaga prinsip etika penelitian, informan tidak perlu mencantumkan nama asli mereka. Sebaliknya, menggunakan kode atau simbol pada lembar pengumpulan data. Misalnya, menggunakan "Informan 1" dan "Informan 2" sebagai contoh kode.

4. Kerahasiaan

Peneliti harus memastikan kerahasiaan informasi yang mereka kumpulkan dari informan. Hal ini berlaku baik ketika informan berpartisipasi dalam diskusi ilmiah maupun dalam pengembangan pengetahuan baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang dimiliki tanpa mengungkapkan identitas atau informasi pribadi lainnya.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

Proses awal penelitian dimulai dengan menentukan judul yang akan digunakan, tahap selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian dan mengikuti ujian proposal sebagai bagian dari persiapan penelitian. Proses ini dilakukan antara bulan Februari 2023 hingga maret 2023. Selain itu, kemungkinan juga terdapat revisi proposal yang dilakukan dalam rentang waktu tersebut.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mengurus surat izin penelitian, kemudian dilanjutkan dengan proses pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan presentasi hasil penelitian. Semua tahapan ini dilakukan dalam rentang waktu antara bulan april 2023 hingga juni 2023.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian dimulai dengan melakukan revisi pada hasil penelitian, dilanjutkan dengan proses penjilidan Karya Tulis Ilmiah (KTI), dan penyerahan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANING
YOGYAKARTA